



Melihat Kawasan Khas Kotabaru dari Karya Desain

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah mengadakan pameran Jogja Design Session (JDS) di Pusat Desain Indonesia Nasional (PDIN) Yogyakarta dan kawasan Kotabaru. Pameran menampilkan karya-karya desain khas kawasan Kotabaru dari desainer.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Logam Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Nafiu Minan selaku Pengelola PDIN Yogyakarta mengatakan dalam pameran JDS, melibatkan empat desainer yang dinilai memiliki pengalaman untuk merespons kebutuhan desain kawasan Kotabaru. Lalu diadakan survei ke masyarakat dan perangkat daerah Pemkot Yogyakarta.

"Jogja Design Session ini kita mencoba merespons Kotabaru. Artinya Kotabaru sebagai kawasan itu kira-kira butuh apa yang didesain dengan bagus," kata Nafiu Minan atau Aan di PDIN Yogyakarta, Rabu (4/12).

Pameran JDS menampilkan karya tempat parkir sepeda Sender, kios bambu Kimbu, lampu penerangan Urup dan tempat display produk Kapsul. Karya itu adalah hasil dari 4 desainer ternama seperti Alfian Kurniawan, Agus Iswahyudi, Bayu Bawono, dan Gati Prasetyo. Karya itu dipamerkan di kawasan Kotabaru sedangkan prototipe dan dokumentasi proses berkarya di lantai 1 Gedung PDIN Yogyakarta.

Para desainer menampilkan karya-karya inovatif yang berakar pada estetika masa lalu. Tapi tetap relevan di masa kini. Hal itu sesuai tema JDS yaitu RE-IMAGINED: Today is Yesterday. Aan menyatakan Kotabaru memiliki banyak fungsi misalnya untuk memecah kepadatan Malioboro dan Kotabaru sebagai garden city. Kemudian PDIN Yogyakarta bersama para desainer mencoba mengkontribusikan desain yang sekiranya sesuai untuk Kotabaru dan berbagai kebutuhan.

"Sender ini fungsinya untuk parkir sepeda. Kenapa sepeda karena supaya kembali bersepeda seperti nuansa Kotabaru zaman dulu. Orang-orang Belanda zaman dulu dan kini masih bersepeda.

Sehingga kita merasa perlu ada tempat parkir sepeda yang tidak cuma fungsional tapi juga didesain dengan bagus sesuai tema Kotabaru," terangnya.

Tempat parkir sepeda Sender adalah karya desainer Alfian Kurniawan. Sender memiliki bentuk dari stilasi huruf Jawa 'Ya' dan 'Ka' yang diambil dari singkatan Kota Yogyakarta. Dibuat dari bahan pipa besi. Sedangkan kios

bambu Kimbu karya Agus Iswahyudi terinspirasi dari babon anim di Kotabaru. Kimbu mempertemukan ekspresi masa lalu dengan Indonesia masa kini. Kimbu menggunakan bahan anyaman bambu untuk mendukung aktivitas dan ruang bagi UKM.

Sementara lampu penerangan Urup Ajie Bayu Bawono, berangkat dari filosofi Urip Iki urup memiliki makna hidup tidak un-

tuk diri sendiri. Konsep desain terinspirasi dari garis desain gaya Indis yang memiliki geometris kuat. Terbuat dari material plat baja dengan finishing powder coating. Untuk tempat display produk atau media pameran Kapsul karya Gati Prasetyo memiliki garis lengkung yang menyerupai siluet atau detail bangunan khas Indis.

Aan menyatakan JDS tidak hanya direspons oleh praktisi, tapi juga melibatkan akademisi melalui seminar dengan tema Re-Imagined The City: Hari Ini untuk Esok.

Sebelumnya salah satu desainer yang terlibat JDS, Agus Iswahyudi menyampaikan karyanya kios bambu Kimbu dibuat modern tapi tidak melupakan khas Kotabaru. Hal itu dilihat dari bentuk atap kios yang menyerupai bangunan bekas gardu listrik zaman Belanda atau babon anim di Kotabaru.

"Desain kios dibuat sedikit modern tanpa melupakan khas Kotabaru. Tetap membawa nuansa khas Kotabaru, jadi mudah dikenali. Dengan demikian, kios-kios ini mampu menonjolkan identitas budaya Yogyakarta di berbagai lokasi," ucap Agus. (*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Karya desain Kimbu Kios Bambu yang terinspirasi dari bangunan gardu listrik babon anim di Kotabaru ditampilkan di halaman Perpustakaan Kota Yogyakarta di Kotabaru.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005